

BAB V

P E N U T U P

Bab ini menyajikan simpulan hasil penelitian, implikasi penelitian yang bersifat teoretis dan praktis, serta saran-saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, meliputi:

a. Latar belakang pendidikan siswa

Latar belakang pendidikan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin sebagian besar lulusan MI/ sederajat, sehingga dalam penanaman akidahnya lebih kuat, hal ini menggambarkan bahwa penanaman Akidah yang baik merupakan landasan dalam menumbuhkembangkan kesadaran yang benar pada diri siswa, sehingga akan tertanam didalam dirinya rasa keimanan yang kuat, serta tercermin dalam perilaku yang benar, baik di rumah, di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

b. Latar belakang Pendidikan Orang tua

Latar belakang pendidikan Orang tua pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin sebagian besar lulusan MA/ sederajat, sehingga tidak sulit bagi orang tua membiasakan diri dalam memberikan tuntunan terhadap anaknya, sehingga dalam penanaman Akidah yang benar akan memantapkan hati dalam

melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, sehingga akan tertanam didalam hatinya, ketentraman jiwa dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak sulit lagi orang tua membiasakan diri dalam memberikan tuntunan terhadap anaknya.

c. Kesiapan siswa

Kesiapan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menyatakan, bahwa mereka siap dalam menghadapi pembelajaran di kelas, hal ini terbukti dari tertibnya masuk kelas, mempersiapkan bahan pelajaran, seperti buku tulis, buku LKS, bolpoin, pencil dan alat tulis lainnya.

2. Desain pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik dalam merencanakan pembelajaran. Hal ini tergambar dalam desain pembelajaran, meliputi:

- 1) Tujuan pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru. Sehingga tercapai apa yang diinginkan.
- 2) Materi pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Metode pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, lebih memfokuskan pada ceramah, tanya

jawab dan penugasan, sehingga dalam implementasinya belum pernah menggunakan pendekatan keteladanan, pembiasaan, demonstrasi, nasihat, cerita, reword dan fenisemen serta nyanyian.

- 4) Evaluasi pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin, teknik penilaian yang dilakukan guru merancang instrumen penilaian dengan berpedoman pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga penanaman nilai-nilai Akidah kepada peserta didik seperti ceramah pada proses pembelajaran di kelas.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik dilaksanakan dengan acuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

3. Pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, meliputi:

a. Aktivitas Guru

Aktivitas yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik dalam proses pembelajaran Akidah dalam

menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman, sehingga terjadi proses interaksi antara guru dan siswa.

b. Aktivitas siswa

Aktivitas yang dilakukan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik, artinya terjadi proses interaksi antara guru dan siswa di kelas.

4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan tentang Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik, sehingga dalam pelaksanaan pun terlihat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan guru.

b. Pelaksanaan evaluasi melalui Penilaian Sikap

Pelaksanaan evaluasi melalui penilaian sikap yang dilakukan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik, hal ini tampak pada aspek sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

c. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Akidah

Penerapan Evaluasi Pembelajaran Akidah yang dilakukan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin, menunjukkan baik, dengan berpedoman kepada ketiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dalam pelaksanaan pun terasa sangat baik sekali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah diharapkan untuk dapat memprogramkan pendidikan Agama pra nikah bagi calon orang tua sehingga sudah ada pendidikan Agama sebelum anak yang nantinya akan lahir, sehingga pendidikan Akidah tersebut tidak hanya di sekolah saja tetapi di rumah juga.
2. Orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anaknya terutama pendidikan agama, sehingga dapat membentuk sikap keberagamaan anak dengan baik.
3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan agar lebih mengupayakan dalam menggunakan pendekatan yang lebih bervariasi, sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran PAI khususnya untuk pembelajaran Akidah dalam rangka memperkaya teori PAI sebagai disiplin ilmu.
5. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran Akidah dalam menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Banjarmasin. Salah satu upaya tersebut adalah dengan metode pembiasaan di lingkungan Madrasah. Metode pembiasaan tersebut adalah dengan menciptakan suasana religius di Madrasah, kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang dilaksanakan secara terprogram dan rutin (pembiasaan) diharapkan dapat mentransformasikan

dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam kepada siswa Madrasah diharapkan mampu menciptakan iklim keagamaan yang baik dan kondusif untuk menunjang pembentukan sikap keberagamaan siswa.

6. Sebagai khazanah keilmuan bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin dan orang-orang yang berkepentingan untuk melakukan penelitian selanjutnya, sehingga dapat diterapkan oleh para pembaca dan sebagai tambahan perbendaharaan Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.